

## Jersey

Sapi ini memiliki warna tubuh hitam, cokelat tua, cokelat muda, cokelat kekuningan, atau cokelat keputihan. Inkonsistensi warna tubuh tersebut disebabkan oleh asal muasal sapi hibrida ini yang merupakan persilangan antara banteng dengan sapi normandia. Persilangan tersebut juga menyebabkan tanduk sapi ini lebih panjang dibanding jenis sapi perah lainnya. Namun bobot sapi ini termasuk ringan, yaitu sekitar 400 kg. Ketika memasuki puncak masa laktasi, sapi jersey dapat memproduksi susu hingga 2200 liter, atau sekitar 5 hingga 7 liter per harinya.

## Milking Shorthorn

Masih satu keluarga dengan banteng eropa, sapi ini memiliki sepasang tanduk yang pendek jika dibandingkan sapi jersey. Kesamaannya terletak pada warna tubuhnya yang bermacam-macam, mulai dari merah, hitam, hingga cokelat. Merupakan salah satu sapi yang menghasilkan susu dengan kualitas terbaik. Jumlah produksi susunya bisa mencapai 5000 kg setiap tahunnya. Namun, karena sapi ini hidup pada dataran tinggi, pastikan lingkungan hidupnya sesuai dengan tempat tersebut agar produksinya maksimal.

## Friesian Holstein (FH)




sapi ini mampu menghasilkan susu yang cukup banyak. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa seekor sapi friesian holstein mampu menghasilkan 15 - 20 liter susu per hari, siklus laktasi sapi friesian holstein berkisar 4000 - 6000 liter setiap tahunnya.

Jl. Pahlawan No.02, Bebekan Lor,  
Ranu Klindungan, Kec. Grati, Pasuruan,  
Jawa Timur 67184  
Telp. [0343\) 481131](tel:0343481131)

  [lpsi.rb.bsip](https://www.instagram.com/lpsi.rb.bsip)

 [LPSI\\_RB](https://twitter.com/LPSI_RB)

 [ruminansiabesar.bsip.pertanian.go.id](http://ruminansiabesar.bsip.pertanian.go.id)



# JENIS SAPI PERAH DI INDONESIA

Jenis sapi perah yang populer di Indonesia dapat menghasilkan susu yang banyak, sehingga banyak digemari oleh peternak sapi perah.

Hal yang dapat merangsang peningkatan produksi susu yaitu lingkungan dan pakan. Sebisa mungkin lingkungan harus disesuaikan dengan habitat asli sapi, selain itu pakan yang diberikan harus mengandung banyak nutrisi agar sapi dapat tumbuh secara optimal.

## Hibrida Friesian Holstein (Grati)



Sapi hibrida ini lebih dikenal sebagai Peranakan Friesian Holstein (PFH). Spesies ini merupakan persilangan antara pejantan sapi FH dengan betina sapi lokal dari jenis sapi Jawa dan sapi Madura.

Dinamakan sapi Grati karena spesies ini pertama kali dibesarkan di Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Kelebihan dari sapi ini dibanding sapi FH terletak pada pertumbuhannya yang cepat, produktivitas, dan tingkat adaptasi yang tinggi dengan iklim Indonesia.

Perawakan yang lebih kecil dibanding sapi FH membuat sapi ini mudah dirawat. Selain itu, produktivitas setiap ekor sapi ini dapat mencapai 10-15 liter/hari. Pada masa laktasi, sapi ini dapat menghasilkan 4000 – 6000 liter setiap tahunnya.

Karakteristik morfologi sapi Grati juga hampir sama dengan sapi FH. Dilengkapi dengan tanduk yang pendek, bulu yang berwarna hitam dan putih, dan terdapat motif segitiga pada bagian kepalanya.

## Ayrshire

Karakteristik sapi Ayrshire mempunyai warna tubuh kecokelatan, putih, hingga kemerahan. Ukuran tubuhnya sangat besar dibanding sapi subtropis lain dengan bobot rata-rata 550 kg dan memiliki punggung yang lurus. Sapi Ayrshire dapat dikatakan cukup sensitif bila bersentuhan langsung dengan manusia.

## Sahiwal

Sapi Sahiwal dapat memproduksi susu sebanyak 7- 8 liter setiap harinya, atau sekitar 2300 liter pada saat masa laktasi. Ketika memasuki masa laktasi, sapi ini mendapat produktivitas paling tinggi, berkisar 2500-3000 kg/tahun.

Beberapa keunggulan tersebut membuat sapi Sahiwal diklaim sebagai sapi perah tropis terbaik. Keberadaan sapi Sahiwal juga menjadi favorit para peternak di Indonesia, pasalnya banyak peternak yang menjual sapi Sahiwal dalam ukuran bibit.

## Ongole

Memiliki warna tubuh putih dengan diselimuti gelap yang bercampur cokelat. Bobot sapi ini ditaksir bisa mencapai 450-700 kg, dapat dikatakan bobot tersebut sangat berat dibanding spesies sapi lain.

Meski peternak Indonesia banyak yang memelihara sapi Ongole, tetapi sapi ini lebih banyak dimanfaatkan dagingnya dibanding susunya. Dikarenakan sapi ini memproduksi susu cukup sedikit, yaitu berkisar 1250-1500 kg pada saat masa laktasi. Meskipun produksi susunya tergolong sedikit, sapi Ongole kerap dipelihara sebagai sapi perah di India.

## Brown Swiss



Kelebihan utama dari sapi Brown Swiss yaitu dapat dimanfaatkan daging dan susunya. Tekstur dagingnya yang cukup padat dan empuk menjadikan salah satu jenis yang digemari untuk dikonsumsi.

Selain itu, satu ekor sapi Brown Swiss mampu menghasilkan susu segar sebanyak 600 liter per tahun, dengan bobot betina rata-rata sekitar 700 kg. Pada masa laktasi, susu yang dihasilkan dari sapi ini berkisar 3000 liter. Susu sapi ini sangat rendah kandungan lemak, sehingga lebih sehat dikonsumsi.

## Guernsey

Memiliki karakteristik warna tubuh yang khas, yaitu cokelat muda yang dipadukan dengan bercak putih, seperti sapi Friesian Holstein. Morfologi tubuhnya cukup pendek dibanding spesies sapi dari Eropa lain, kepalanya cukup panjang, dan bagian tubuhnya dilengkapi dengan lemak, sehingga ototnya tidak terlihat. Bobot sapi betina Guernsey berkisar 500-850 kg. Ketika mencapai masa laktasi, sapi ini dapat memproduksi susu hingga 2750 liter per masa laktasi.